

ABSTRAK

Agus Budi Wibowo (1730110044) “Persepsi Majelis Ta’lim Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Terhadap Materi Pengajian (Al-Qur’an Surat Ali Imron : 185) Dalam Menghadapi Fenomena Kematian Bencana Covid 19” di bawah bimbingan Ibu Sofaus Samawati, S.Ag., M.S.I.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui Materi Pengajian Majelis Talim Manba’ur Robbaniyah Desa. Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara terhadap kematian yang disebabkan virus Covid-19 dan untuk mengetahui Persepsi Jama’ah Majelis Taklim Manba’ur Robbaniyah Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara terhadap materi pengajian dalam menghadapi kematian akibat virus covid-19

Adapun hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif . Sumber data diperoleh melalui sumber data sekunder yang mencakup buku-buku, jurnal, juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan mengkaji al- Qur’an surat Ali Imron ayat 185 dengan persepsi jamaah majelis taklim dalam menghadapi kematian akibat virus covid 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam kajian QS Al-Imran 185, memiliki kajian tentang hidup dan mati silih berganti adalah takdir dari Allah SWT dan bergantian menyangkut dengan semua makhluk hidup, termasuk manusia. Kematian merupakan sesuatu yang sangat nyata dan hanya Allah yang maha Kekal dan maha Hidup. Sesuai dengan firman Allah SWT, al-Qur’an surat ali imron ayat 185, yang menjelaskan secara terang-terangan bahwa semua makhluk yang hidup pada akhirnya akan mengalami kematian. Melalui materi tersebut jamaah mendapatkan pembelajaran spiritual serta bimbingan kepada jamaah untuk tetap tenang dan jangan cemas dalam menghadapi wabah Covid 19, serta melalui kajian ini Jama’ah juga mendapatkan tuntunan bahwa meski kematian adalah pasti, namun dalam menghadapi wabah Covid 19.

Persepsi Jama’ah Majelis Taklim Pondok Pesantren Manba’ur Robbaniyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Jepara terhadap materi pengajian dalam menghadapi kematian bencana Covid-19, dalam hal khusus setiap jama’ah memiliki respon yang berbeda-beda terdapat jama’ah yang menjadi lebih hati-hati dengan mengikuti dan taat prokes, dan tetap tenang beraktivitas dalam berkehidupan sehari-hari, ada juga yang justru merasa tenang dan tetap beraktivitas seperti biasanya, karena kematian adalah takdir dan merupakan ketentuan Allah atas setiap mahluknya. Namun dari semuanya dapat diketehau bahwa dengan kajian pada QS Al- Imran 185, Jama’ah menjadi lebih tenang dan tidak memiliki kecemasan berlebih dalam menghadapi bencana Covid 19.

Kata Kunci: *persepsi jamaah majelis taklim, al-qur’an surat Ali Imron ayat 185.*